

ABSTRAK

Implementasi Sistem Informasi Desa Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pada Kantor Desa Pematang Gajah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Magna Devenia Br Manalu
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi

Pembimbing:

Dr. Moh.Ihsan, S.E., M.Si
Ovie Yanti, S.Sos., M.Si

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa Menyatakan bahwa setiap desa wajib mengimplementasikan Sistem Informasi Desa. Desa Pematang Gajah sejak tahun 2022 telah memiliki Website Desa. Namun, pemanfaatannya masih terbatas pada penginputan data kependudukan. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian lebih dalam mengenai bagaimana pelaksanaan, hambatan, dan pendukung dalam implementasi Sistem Informasi Desa di desa tersebut. Tujuan penelitian menganalisis Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Desa berdasarkan Pasal 86 Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, serta untuk mengidentifikasi penghambat dan pendukung. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan Data berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses informasi yang diberikan kepada masyarakat belum terlaksana dengan baik, sistem informasi desa telah dilengkapi dengan fasilitas dan sumber daya manusia yang sudah memadai, sistem informasi belum memuat data pembangunan desa, kawasan perdesaan, pemerintah daerah belum menyediakan informasi perencanaan. Adapun yang menjadi penghambat implementasi sistem informasi ini antara lain pemahaman masyarakat dan perangkat, sosialisasi yang belum merata, serta keterjangkauan jaringan internet yang belum stabil. Di sisi lain, terdapat beberapa hal yang mendukung keberlanjutan Sistem Informasi Desa, seperti adanya alokasi anggaran, keberadaan website desa sebagai sarana layanan publik digital, serta ketersediaan perangkat teknologi, perangkat desa juga menunjukkan komitmen dalam meningkatkan pemanfaatan sistem secara bertahap.

Kata Kunci : Implementasi, Sistem Informasi Desa, Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Penghambat, Pendukung.

ABSTRACT

Implementation of Village Information System Based on Law No. 6 of 2014 Concerning Villages at the Pematang Gajah Village Office, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency

Magna Devenia Br Manalu

Faculty of Economics and Business, University of Jambi

Advisors:

Dr. Moh.Ihsan, S.E., M.Si

Ovie Yanti, S.Sos., M.Si

Law No. 6 of 2014 on Villages states that every village is required to implement a Village Information System (Sistem Informasi Desa, SID). Since 2022, Pematang Gajah Village has had a Village Website. However, its use has been limited to population data entry. This situation indicates the need for a deeper study regarding the implementation, obstacles, and supporting factors of the Village Information System in the village. The purpose of this study is to analyze the implementation of the Village Information System based on Article 86 of Law No. 6 of 2014 and to identify its obstacles and supporting factors. This study uses a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that access for the community has not been fully realized due to uneven socialization; the village information system has been equipped with adequate facilities, yet it does not include village development data or rural area information, and local government planning information is not provided. The obstacles include limited understanding among the community and village officials, uneven socialization, and unstable internet access. On the other hand, several factors support the sustainability of the Village Information System, such as budget allocation, the existence of the village website as a digital public service medium, the availability of technology, and the commitment of village officials to gradually improve system utilization.

Keywords: Implementation, Village Information System, Law No. 6 of 2014 on Villages, Obstacles, Supporting Factors

